

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan sejenis rerumputan yang digolongkan dalam famili *Graminae* dan dikenal sebagai penghasil gula. Gula merupakan salah satu kebutuhan pokok dan sebagai sumber kalori yang relatif murah (Sulaiman, 2015)

Peningkatan produksi tebu harus dilakukan agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen, salah satu cara untuk meningkatkan produksi tebu yakni dengan metode pembibitan. Banyak metode-metode yang baru yang dilakukan untuk menunjang produktifitas tebu, salah satunya yakni menggunakan *Bud Chip*. Metode pembibitan *Bud Chip* adalah teknologi percepatan pembibitan tebu dengan satu mata tunas yang di peroleh dengan menggunakan alat mesin bor dengan mengadopsi teknologi pembibitan tebu dari columbia. Dengan menggunakan teknologi budchip diharapkan akan menghasilkan benih dalam jumlah yang besar (tumbuh banyak anakan) dalam waktu yang relatif singkat, pertumbuhan seragam dan menghasilkan bibit yang sehat (Mudjiarto, 2012)

Sebelum dilakukan proses persemaian, *Bud Chip* dilakukan perlakuan perendaman air panas suhu 50°C dengan (*How Water Treatment*). Perlakuan perendaman air panas memiliki beberapa manfaat antara lain yaitu mematikan bakteri serta untuk memecah masa dormansi benih. Tetapi disisi lain dengan perendaman suhu yang tinggi dapat menurunkan persentase perkecambahan 20 - 30 % tergantung kepekaan varietas dan pelaksanaan perawatan (Irawan, 2000). Pada varietas PS 862 tingkat pertumbuhan perkecambahan menunjukkan perkecambahan yang sedang (P3GI, 1998).

Permasalahan yang sering di hadapi petani tebu yaitu perendaman menggunakan suhu yang terlalu tinggi pada suhu 50°C dapat mengalami pencoklatan dan rusaknya mata tunas bagian atas yang berakibat kepada kematian *Bud Chip*. Untuk menghindari kerusakan pada mata tunas akibat perendaman suhu yang terlalu tinggi maka perendaman dilakukan dengan cara penurunan suhu perendaman pada *Bud Chip* tebu menjadi perendaman air suhu 30°C. Selain itu,

untuk mengetahui tingkat perkecambahan pada varietas PS 862 perlu di adakan kegiatan perbandingan suhu perendaman air antara suhu 50°C dan 30°C.

1.2 Rumusan Masalah

Dari berbagai permasalahan yang terdapat pada latar belakang, dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

- a. Berapa suhu perendaman air yang tepat pada budchip tebu (*Saccharum officinarum* L.) asal batang atas varietas PS 862 terhadap perkecambahan bibit?
- b. Bagaimana pengaruh perendaman air suhu 50°C dan 30°C pada budchip tebu (*Sacharum officinarum* L.) asal batang atas varietas PS 862 terhadap pertumbuhan bibit?

1.3 Tujuan

Kegiatan ilmiah ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui suhu perendaman air panas yang tepat pada budchip tebu (*Saccharum officinarum* L.) asal batang atas varietas PS 862 terhadap perkecambahan bibit.
- b. Mengetahui pengaruh perendaman air suhu 50°C dan 30°C pada budchip tebu (*Sacharum officinarum* L.) asal batang atas varietas PS 862 terhadap pertumbuhan bibit.

1.4 Manfaat

Kegiatan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang perlakuan perendaman air pada budchip tebu asal batang atas pada fase perkecambahan dan pertumbuhan bibit tebu serta sebagai bahan acuan untuk kegiatan selanjutnya.